BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa rata-rata partisipan memiliki *trust* yang tinggi dan memiliki kecenderungan memiliki kondisi mental yang baik. Selain itu, *trust* dalam hubungan suami istri yang menjalani *long distance relationship* bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti religiusitas, kepribadian *agreeableness* yang tinggi, dukungan emosional dan dukungan sosial, bertanggung jawab, intervensi orang ketiga dalam hubungan. *Trust* tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui serangkaian pengalaman dan interaksi yang memperkuat ikatan emosional antar pasangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *trust* tidak selalu bersifat utuh, melainkan berkembang melalui proses yang dipengaruhi oleh pandangan pribadi, pengalaman hidup, dan tindakan pasangan. Keterbukaan menjadi faktor kunci dalam membangun dan mempertahankan *trust*. Kemudian bagi partisipan yang menghadapi pengalaman buruk mengenai intervensi orang ketiga dalam hubungannya membuat *trusts* menjadi lebih sulit dibangun karena adanya keraguan dan perasaan kurang aman. Namun pada pasangan yang memiliki *trust* yang tinggi, cenderung akan memiliki keterbukaan, sikap toleransi yang tinggi pula, yang ditunjukkan dengan konsistensi perilaku, *trust* dapat terjaga dengan baik, yang pada akhirnya menciptakan rasa aman dan kepuasan dalam hubungan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Partisipan

Partisipan diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan keterbukaan dengan pasangan. Hal ini karena berdasarkan temuan penelitian, keterbukaan dalam hubungan dapat membangun *trust*. Selanjutnya, partisipan bisa terus menunjukkan komitmen dengan tindakan nyata yang sudah pernah dilakukan melalui sikap bertanggung jawab. Partisipan juga diharapkan untuk sebisa mungkin menghindari perilaku atau tindakan yang dapat menimbulkan keraguan pada pasangan. Partisipan diharapkan pula menunjukkan apresiasi dan dukungan emosional baik itu dalam bentuk penghargaan kecil maupun pengakuan atas usaha yang dilakukan pasangan, guna menguatkan ikatan emosional di antara keduanya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berfokus pada pasangan suami istri yang menjalani *long distance relationship*, namun hanya melibatkan sejumlah partisipan dengan latar belakang yang terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak partisipan dengan latar belakang budaya, usia pernikahan, dan tingkat Pendidikan yang beragam. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana faktor tersebut mempengaruhi *trust* dalam hubungan jarak

jauh. Kemudian berdasarkan pada hasil temuan, *trust* dalam hubungan suami istri dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbukaan, serta intervensi dari pihak ketiga dalam hubungan. Peneliti selanjutnya mungkin bisa dapat lebih memfokuskan pada satu atau beberapa spesifik untuk mengeksplorasi pengaruh yang lebih dalam terhadap *trust*. *Trust* adalah konsep yang dinamis dan dapat berubah seiring waktu. Maka disarankan pula bagi peneliti selanjutnya untuk mencoba menggunakan pendekatan longitudinal untuk melihat bagaiman *trust* berkembang dari waktu ke waktu. Sehingga pendekatan ini akan membantu melihat pola perubahan *trust* dan bagaimana faktor-faktor tertentu, seperti dukungan, religiusitas, sikap bertanggung jawab, kepribadian *agreeableness*, berperan dalam jangka panjang.